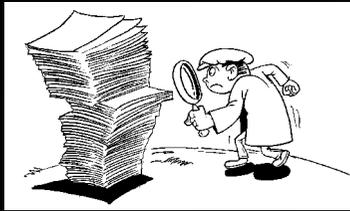




Diskusi:

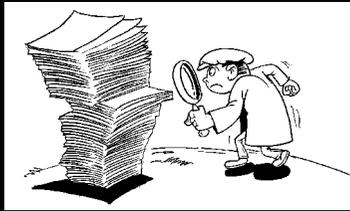
**“Menghadapi F R A U D di
Lingkungan Kerja”**



Pemahaman Definisi FRAUD

“Fraud merupakan suatu penipuan atau bentuk kelicikan manusia yang disengaja untuk keuntungan pribadi/kelompok dan merugikan pihak lain”

**SEGALA SESUATU YANG BERKAITAN DENGAN
KETIDAKJUJURAN ATAU KECURANGAN**



Pemahaman Definisi FRAUD

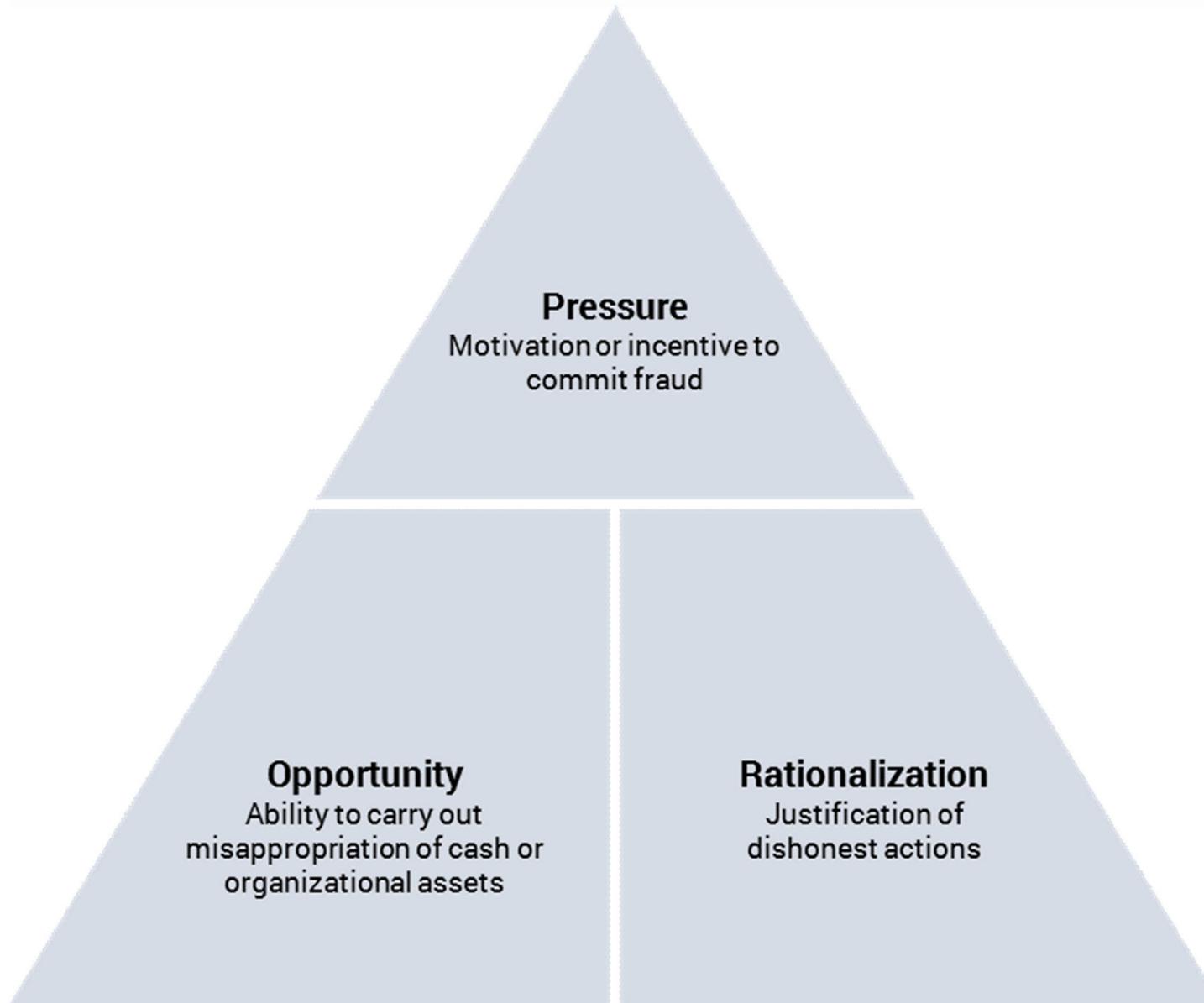
DFAT: “Fraud adalah suatu tindakan ketidakjujuran untuk memperoleh keuntungan melalui penipuan atau cara-cara lainnya”

DFID: “Fraud adalah penipuan untuk memperoleh keuntungan, menghindari kewajiban atau menyebabkan kerugian bagi pihak lain. Korupsi merupakan penyalahgunaan kekuasaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi”

USAID: “Yang termasuk di dalam kategori fraud adalah pembebanan biaya yang tidak semestinya, tender palsu, pencurian, penyogokan, suap, penerimaan gratifikasi, tagihan palsu, pengelolaan yang salah atau penghamburan dana, konflik kepentingan, penipuan atas perjalanan dinas, penyalahgunaan kekuasaan, pencurian atau penyalahgunaan peralatan yang didanai oleh donor, kejahatan komputer, perbuatan jahat oleh pegawai”

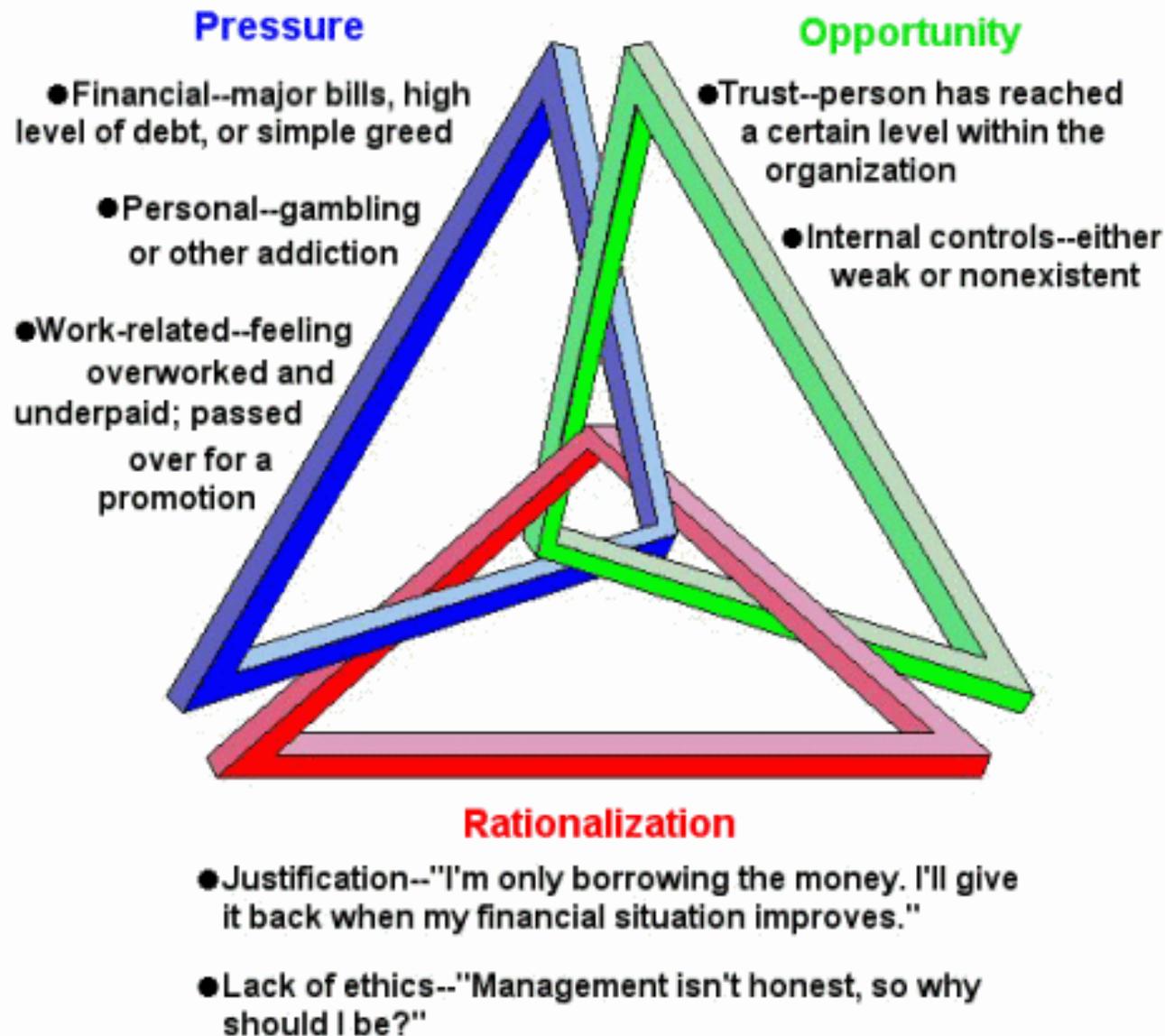
The Fraud Triangle

All three components must be present at the same time for someone to commit fraud



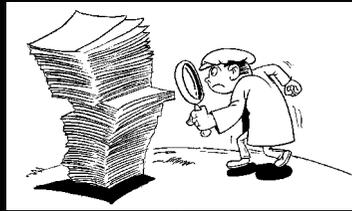
The Fraud Triangle

All three components must be present at the same time for someone to commit fraud



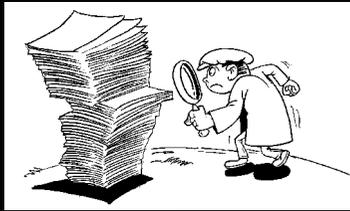


“Penyebab **F R A U D adalah permasalahan pada manusianya”**



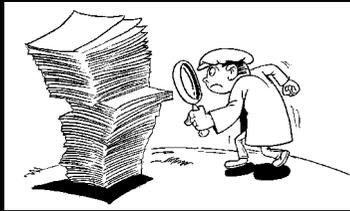
Contoh Sikap Donor atas FRAUD (TAF – DFAT)

1. Zero tolerance'
2. Melaporkan setiap percobaan, dugaan, kecurigaan akan adanya penipuan (fraud) pada Direktur.
3. Mengadopsi pendekatan manajemen resiko untuk mencegah, mendeteksi dan menginvestigasi dugaan penipuan (fraud) yang terintegrasi kedalam proses bisnis, praktek manajemen dan internal control.
4. Melakukan training mengenai etika dan kesadaran akan penipuan (fraud)
5. Menerapkan Whistle Blower policy
6. Menuntut atau memberikan sanksi kepada pelaku penipuan (fraud).



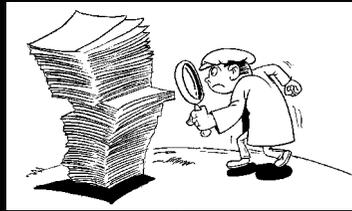
Contoh Sikap Donor jika FRAUD Terjadi (TAF – DFAT)

1. TAF berdasarkan kontrak harus segera melaporkan kepada donor setiap adanya kecurigaan, percobaan dan temuan fraud
2. Donor yang berbeda akan mengambil cara yang berbeda:
 - Beberapa donor memiliki tim investigasi yang independen, sedangkan donor lain meminta TAF untuk melakukan investigasi
 - Beberapa donor meminta TAF melaporkan kepada polisi
 - Kebanyakan donor meminta untuk dilakukannya tindakan hukum atas mitra yang tidak dapat mengembalikan dana
3. Special/investigative Audit dilakukan apa bila ada indikasi penipuan (fraud).
4. Apabila ditemukan hal-hal aktivitas yang melibatkan fraud dan korupsi ataupun kealpaan di dalam tugas supervisi maka akan menjadi subyek tindakan disipliner bahkan dapat dilanjutkan dengan proses pidana (kriminal)



Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

***“RESIKO FRAUD TIDAK BISA DIHILANGKAN
SAMA SEKALI, TETAPI BISA DIMINIMALISIR”***

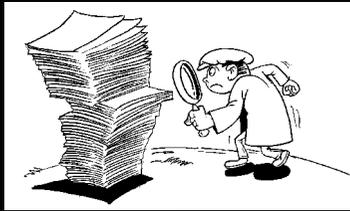


Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

Cara meminimalisir Resiko FRAUD:

1. PENCEGAHAN (PREVENTION).
2. DETEKSI FRAUD (DETECTION).

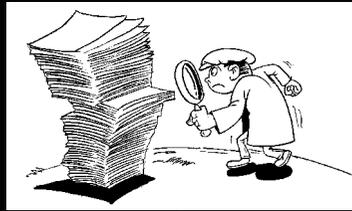
“DETEKSI lebih mahal biayanya dibandingkan cara PENCEGAHAN”



Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

Elemen Pencegahan (Prevention) terdiri dari :

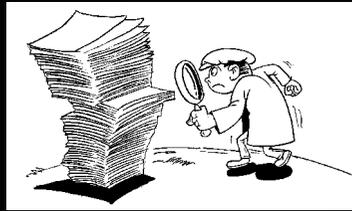
1. Menciptakan dan mempertahankan budaya jujur dan beretika.
2. Menetapkan dan mengevaluasi sistem pengendalian internal



Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

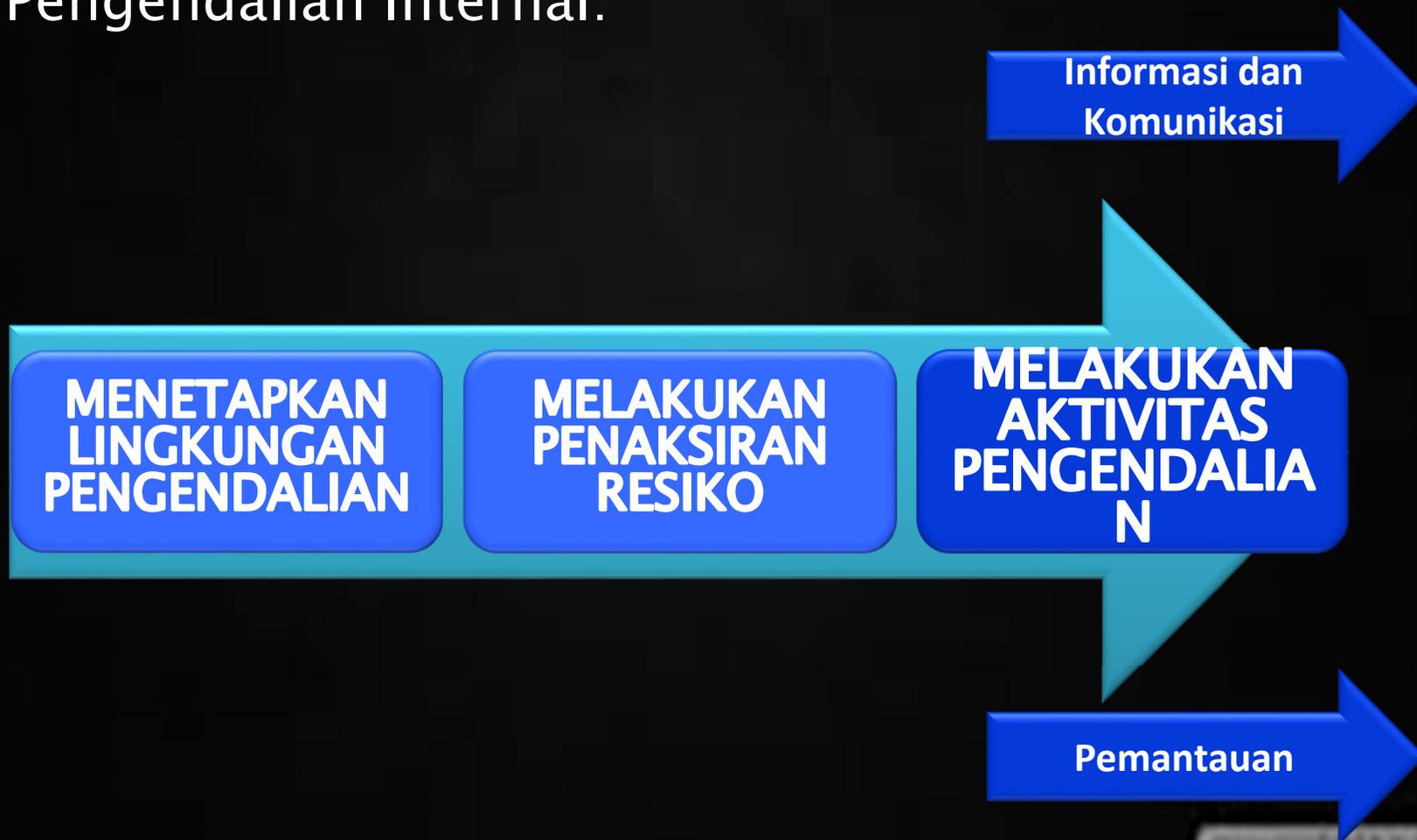
Menciptakan dan mempertahankan budaya jujur dan beretika (budaya positif) :

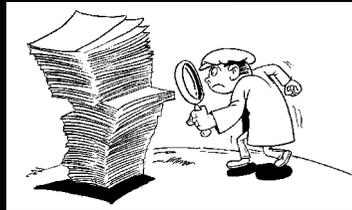
1. Pimpinan memberikan teladan etika bagi staf.
2. Memperlukan semua personil di organisasi setara tanpa mempertimbangkan posisi masing-masing.
3. Menetapkan kode etik organisasi. Kode etik harus jelas, dapat dimengerti dan disusun secara partisipatif.



Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

Menetapkan dan mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal:





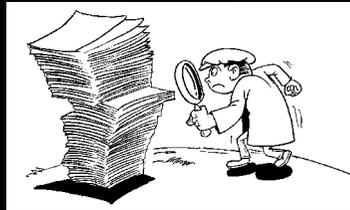
Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

Deteksi (Detection) :

1. Internal Audit.

Internal Audit adalah cara yang paling umum diterapkan.

2. Whistle Blower.



Bagaimana Menghadapi FRAUD dilingkungan kerja?

Bangunan Anti Fraud di organisasi

